

Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Suami dengan Pemeriksaan IVA Sebagai Deteksi Dini Kanker Serviks

Salmin¹, Delvira Andini², Irene Florenzia Situmeang³

Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Politeknik Karya Husada

Gedung Atlanta Lt. 6, Jl. Margonda Raya No. 28 Kel. Pondok Cina, Kec. Beji, Kota Depok, 16424, Jawa Barat

email: salminbidan@gmail.com, delviraandini5@gmail.com, ireneflorenzia31@gmail.com,

Abstrak

Kanker serviks adalah berkembangnya sel-sel abnormal di dalam serviks (leher rahim). Menurut WHO, secara global, kanker serviks merupakan kanker keempat yang paling umum terjadi pada perempuan, dengan 604 ribu kasus baru pada tahun 2020. Di Indonesia diperkirakan setiap hari muncul 40-45 kasus baru, 20-25 wanita meninggal, berarti setiap 1 jam diperkirakan 1 orang wanita meninggal dunia karena kanker leher Rahim, artinya Indonesia akan kehilangan 600-750 orang wanita yang masih produktif setiap bulannya. **Tujuan Penelitian** untuk Mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Suami Pada Wanita Usia Subur Dengan Pemeriksaan IVA Sebagai Metode Deteksi Dini Kanker Serviks Di Kelurahan Cilodong Kota Depok 2024. **Metode penelitian ini** Peneltian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik Deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dari penelitian ini seluruh Wanita usia subur yang sudah menikah dan berada di wilayah kerja puskesmas cilodong dari bulan Mei-Agustus 2024 sejumlah 50 WUS. Dalam penelitian ini peneliti menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian sesuai dengan kriteria inklusi dan ekslusif. **Hasil penelitian** menunjukkan bahwa 25% responden melakukan pemeriksaan IVA, dan 75% tidak melakukan pemeriksaan IVA. Hasil statistik bivariat terdapat tiga variabel yang dibuktikan secara statistik memiliki hubungan yang bermakna dengan pemeriksaan IVA yaitu pengetahuan WUS ($p = 0.006$), Sikap ($p = 0.001$), dan dukungan suami ($p = 0.006$), terhadap pemeriksaan IVA sebagai deteksi dini kanker serviks. **Kesimpulan** Terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap dan dukungan suami pada wanita usia subur terhadap pemeriksaan IVA di Kelurahan Cilodong Kota Depok 2024. **Kata Kunci** Pengetahuan, Sikap, Dukungan Suami, Pemeriksaan IVA

Abstract

Cervical cancer is the development of abnormal cells in the cervix (cervix). According to WHO, globally, cervical cancer is the fourth most common cancer in women, with 604 thousand new cases in 2020. In Indonesia it is estimated that every day 40-45 new cases appear; 20-25 women die, meaning that every 1 hour an estimated 1 woman dies due to cervical cancer, meaning that Indonesia will lose 600-750 women who are still productive every month. The aim of the research is to determine the relationship between the level of knowledge, attitudes and support of husbands in women of childbearing age with VIA examination as an early detection method for cervical cancer in Cilodong Village, Depok City 2024. This research method is quantitative research. Descriptive analytical technique with a cross sectional approach. The population of this study were all married women of childbearing age who were in the working area of the Cilodong Community Health Center from May-August 2024, a total of 50 WUS. In this research, the researcher determines the sample that will be used in the research according to inclusion and exclusion criteria. The research results showed that 25% of respondents carried out an IVA examination, and 75% did not carry out an IVA examination. Bivariate statistical results showed that there were three variables that were statistically proven to have a significant relationship with IVA examination, namely knowledge of WUS ($p = 0.006$), attitude ($p = 0.001$), and husband's support ($p = 0.006$), towards IVA examination as an early detection of cervical cancer. Conclusion: There is a relationship between knowledge, attitude and husband's support for women of childbearing age towards IVA examination in Cilodong Village, Depok City 2024.

Keywords: Knowledge, Attitude, Husband's Support, IVA Examination.

Pendahuluan

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi secara dini kanker leher rahim atau kanker serviks tersebut, salah satunya dengan melakukan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). Pemeriksaan IVA dilakukan pada wanita dengan rentang usia diatas 30-50 tahun dan atau pada wanita yang sudah melakukan hubungan seksual. Pemeriksaan IVA itu sendiri dianggap dapat membantu menyelamatkan banyak wanita karena relatif mudah dilakukan dan hasilnya cepat diperoleh (Marantika Febriyanti, 2022).

Menurut WHO, secara global, kanker serviks merupakan kanker keempat yang paling umum terjadi pada perempuan, dengan 604 ribu kasus baru pada tahun 2020. Sekitar 90 persen



This work is licensed under a Creative Commons Attribution

dari 342.000 kematian akibat kanker serviks terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Di Indonesia hanya 5 % yang melakukan penapisan kanker leher rahim, sehingga 76,6 % pasien ketika sudah memasuki stadium lanjut (IIIB ke atas) baru melakukan penapisan. (Profil Dinkes Kota Depok, 2023).

Masih banyak wanita yang belum melakukan pemeriksaan IVA test sebagai pencegahan deteksi dini kanker serviks, banyak faktor yang menyebabkannya yaitu pengetahuan, sikap ibu, motivasi, niat, dukungan suami, informasi dari petugas kesehatan (Warta, 2015). faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pemeriksaan deteksi dini kanker serviks adalah sikap dan pengetahuan ibu. Dari kedua faktor tersebut sikap merupakan faktor yang paling mempengaruhi ibu untuk melakukan pemeriksaan IVA. Wanita yang bersikap negatif terhadap pemeriksaan IVA disebabkan oleh kurangnya informasi mengenai pentingnya pemeriksaan IVA dan dari sikap yang negatif itu wanita menyepelekan pentingnya pemeriksaan IVA (Faiyah isti, 2021).

Berdasarkan atas latar belakang serta diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya maka penulis tertarik melakukan penelitian berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Suami Pada Wanita Usia Subur Dengan Iva Test Di Kelurahan Cilodong Kota Depok 2024

Metodologi

Peneltian ini merupakan penelitian kuantitatif. Tehnik Deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional yaitu suatu penelitian untuk mempelajari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan pengukuran sekali dan dalam waktu yang bersamaan. Populasi dari penelitian ini seluruh Wanita usia subur yang sudah menikah dan berada di wilayah kerja puskesmas cilodong dari bulan Mei-Agustus 2024 sejumlah 50 WUS. Dalam penelitian ini peneliti menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian sesuai dengan kriteria inklusi dan ekslusi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara Purposive sampling. Purposive sampling yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti dalam penelitian ini, besarnya sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus Slovin. Penggunaan rumus ini di dapat jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini sebanyak 36 responden. Penelitian ini dilakukan di ruang kesehatan ibu dan anak (KIA) di wilayah kerja puskesmas cilodong, penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan yaitu Mei-Agustus 2024

Hasil Penelitian.

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Kelurahan Cilodong Tahun 2024

No.	Karakteristik	Frekuensi (F)	Percentase (%)
1	Usia		
	<20 tahun	2	5,6
	20-35 tahun	30	83,3
	>35 tahun	4	11,1
2	Pendidikan terakhir		
	SD sederajat	6	16,7
	SLTP sederajat	12	33,3
	SLTA sederajat	17	47,2
	Perguruan Tinggi	1	2,8



4	Pekerjaan			
	Bekerja	10	27,8	
	Tidak bekerja	26	72,2	
5	Jumlah Persalinan			
	Primipara	19	52,8	
	Multipara	15	41,7	
	Grandemultipara	2	5,6	
	Jumlah	36	100	

Sumber: Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukan, bahwa sebagian besar responden berusia 20-35 tahun yaitu sebanyak 30 orang (83,3%), berpendidikan SLTA sederajat yaitu sebanyak 17 orang (47,2%), tidak bekerja yaitu sebanyak 26 orang (72,2%), dan jumlah persalinan dengan kategori primipara yaitu sebanyak 19 orang (52,8%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi pemeriksaan IVA, Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Suami Pada Wanita Usia Subur Di Kelurahan Cilodong Kota Depok Tahun 2024

No.	Variabel	Frekuensi (F)	Percentase (%)
1.	Pemeriksaan IVA Test		
	Tidak	27	75,0
	Ya	9	25,0
2.	Pengetahuan		
	Kurang	29	80,6
	Baik	7	19,4
3.	Sikap		
	Negatif	28	77,8
	Positif	8	22,2
4.	Dukungan Suami		
	Tidak Mendukung	29	80,6
	Mendukung	7	19,4
	Jumlah	36	100

Sumber: Data Primer 2024

Diketahui bahwa disistribusi frekuensi pemeriksaan IVA sebagian besar yang tidak melakukan pemeriksaan Iva test sebanyak 27 responden (75%). Pengetahuan sebagian besar pengetahuan kurang 29 responden (80,6 %). Sikap sebagian besar sikap negatif responden 28 (77,8%), dan Dukunga suami sebagian besar dengan kategori suami tidak mendukung 29 (80,6%).

Analisis Bivariat

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan WUS dengan Pemeriksaan IVA sebagai Metode Deteksi Dini kanker Serviks

No.	Pengetahuan	Pemeriksaan IVA				Total	<i>p</i> value	OR 95% CI			
		Test		F	% F						
		Tidak	Ya								
						0,006	15,625				



1.	Kurang	25	86, 2	4	13, 8	29	100	(2,223- 109,839)
2.	Baik	2	28, 6	5	71, 4	7	100	
	Total	27	75, 0	9	25, 0	36	100	
No.	Sikap	Pemeriksaan IVA Test				Total	<i>p</i> value	OR 95% CI
		Tidak		Ya				
		F	%	F	%			
1.	Negatif	25	89,3	3	10,7	28	100	25,000 (3,388- 184,501)
2.	Positif	2	25,0	6	75,0	8	100	0,001
	Total	27	75,0	9	25,0	36	100	
No.	Dukungan Suami	Pemeriksaan IVA Test				Total	<i>p</i> value	OR 95% CI
		Tidak		Ya				
		F	%	F	%			
1.	Tidak mendukung	25	86,2	4	13,8	29	100	15,625 (2,223- 109,839)
2.	Mendukung	2	28,6	5	71,4	7	100	0,006
	Total	27	75,0	9	25,0	36	100	

Sumber: Data Primer 2024

Responden yang memiliki pengetahuan yang kurang dengan tidak melakukan pemeriksaan IVA Test yaitu sebanyak 25 orang (86,2%), sedangkan responden yang memiliki pengetahuan yang baik dengan pemeriksaan IVA Test yaitu sebanyak 5 orang (71,4%). Berdasarkan hasil uji statistik Chi Square menunjukkan nilai *p* value sebesar $0,006 \leq 0,05$, berarti adanya hubungan pengetahuan WUS dengan pemeriksaan IVA Test sebagai metode deteksi dini kanker serviks di Kelurahan Cilodong Kota Depok tahun 2024. Berdasarkan hasil analisis diperoleh pula nilai OR sebesar 15,625, artinya responden yang memiliki pengetahuan yang kurang mempunyai peluang sebesar 15,625 kali responden tidak melakukan pemeriksaan IVA Test. responden yang memiliki sikap yang negatif dengan tidak melakukan pemeriksaan IVA Test yaitu sebanyak 25 orang (89,3%), sedangkan responden yang memiliki sikap yang positif dengan pemeriksaan IVA Test yaitu sebanyak 6 orang (75,0%). Berdasarkan hasil uji statistik Chi Square menunjukkan nilai *p* value sebesar $0,001 \leq 0,05$, berarti adanya hubungan sikap dengan pemeriksaan IVA Test sebagai metode deteksi dini Ca Serviks di Kelurahan Cilodong Kota Depok tahun 2024. Berdasarkan hasil analisis diperoleh pula nilai OR sebesar 25,000, artinya responden yang memiliki sikap yang negatif mempunyai peluang sebesar 25,000 kali responden tidak melakukan pemeriksaan IVA Test. responden yang memiliki suami tidak mendukung dengan tidak melakukan pemeriksaan IVA Test yaitu sebanyak 25 orang (86,2%), sedangkan responden yang memiliki suami yang mendukung dengan pemeriksaan IVA



Test yaitu sebanyak 5 orang (71,4%). Berdasarkan hasil uji statistik Chi Square menunjukkan nilai p value sebesar $0,006 \leq 0,05$, berarti adanya hubungan dukungan suami dengan pemeriksaan IVA Test sebagai metode deteksi dini Ca Serviks di Kelurahan Cilodong Kota Depok tahun 2024. Berdasarkan hasil analisis diperoleh pula nilai OR sebesar 15,625, artinya responden yang memiliki suami yang tidak mendukung mempunyai peluang sebesar 15,625 kali responden tidak melakukan pemeriksaan IVA Test.

Pembahasan

Hubungan Antara Pengetahuan dengan pemeriksaan IVA pada Wanita Usia Subur

Hasil menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan yang kurang dengan tidak melakukan pemeriksaan IVA Test yaitu sebanyak 25 orang (86,2%), sedangkan responden yang memiliki pengetahuan yang baik dengan pemeriksaan IVA Test yaitu sebanyak 5 orang (71,4%). Berdasarkan hasil uji statistik Chi Square menunjukkan nilai p value sebesar $0,006 \leq 0,05$, berarti adanya hubungan pengetahuan WUS dengan pemeriksaan IVA Test sebagai metode deteksi dini Ca Serviks di Kelurahan Cilodong Kota Depok tahun 2024.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Susilawati Usi.2022) mengatakan bahwa WUS yang mempunyai pengetahuan cukup memiliki motivasi baik melakukan pemeriksaan IVA test sebanyak 17 responden (34.69%), dibandingkan WUS yang pengetahuannya baik 16 responden (32.65%) dan kurang sebanyak 16 responden (32.65%). Hasil uji chi square diperoleh nilai p $0,021 (p<0,05)$.

Hubungan Antara Sikap dengan pemeriksaan IVA pada Wanita Usia Subur

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki sikap yang negatif dengan tidak melakukan pemeriksaan IVA Test yaitu sebanyak 25 orang (89,3%), sedangkan responden yang memiliki sikap yang positif dengan pemeriksaan IVA Test yaitu sebanyak 6 orang (75,0%). Berdasarkan hasil uji statistik Chi Square menunjukkan nilai p value sebesar $0,001 \leq 0,05$, berarti adanya hubungan sikap dengan pemeriksaan IVA Test sebagai metode deteksi dini Ca Serviks di Kelurahan Cilodong Kota Depok tahun 2024.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Ummi Yana, 2017) menjelaskan bahwa sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus. Sikap merupakan kesediaan atau kesiapan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu sikap belum tentu merupakan suatu tindakan tetapi merupakan predisposisi. Tindakan suatu prilaku. Sikap adalah evaluasi umum yang dibuat manusia terhadap dirinya sendiri, orang lain, obyek atau issue atau kecenderungan bertindak dari individu, berupa respons terhadap stimulus ataupun objek tertentu. Sikap bisa juga berupa kecenderungan seseorang terhadap objek mendukung atau tidak mendukung. "Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak pada objek tersebut"

Hubungan Antara Dukungan Suami dengan pemeriksaan IVA pada Wanita Usia Subur

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki suami yang tidak



mendukung dengan tidak melakukan pemeriksaan IVA Test yaitu sebanyak 25 orang (86,2%), sedangkan responden yang memiliki suami yang mendukung dengan pemeriksaan IVA Test yaitu sebanyak 5 orang (71,4%). Berdasarkan hasil uji statistik Chi Square menunjukkan nilai p value sebesar $0,006 \leq 0,05$, berarti adanya hubungan dukungan suami dengan pemeriksaan IVA Test sebagai metode deteksi dini Ca Serviks di Kelurahan Cilodong Kota Depok tahun 2024.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Wulandari Noviana, 2019) mengatakan bahwa Sebagian besar suami mendukung perilaku pemeriksaan IVA test yaitu sebanyak 48 orang (68,57%). Sebagian besar perilaku pemeriksaan IVA test pada ibu tidak teratur yaitu sebanyak 40 orang (57,14%). Hasil uji chi square antara dukungan suami dengan perilaku pemeriksaan inspeksi visual asetat (IVA) test didapat nilai signifikansi 0,021 ($<0,05$).

Simpulan

Ada hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan suamii terhadap Pemeriksaan iVA sebagai deteksi dini kanker serviks di Kelurahan Cilodong Kota Depok tahun 2024. Penelitian ini merekomendasikan kepada tenaga kesehatan di Kelurahan Cilodong Kota Depok Mengadakan pelatihan khusus serta mendorong tenaga kesehatan untuk menggunakan pendekatan komunikasi yang empatik dalam mensosialisasikan IVA Test kepada wanita usia subur.

Referensi

- Rokom. 2024. *Sehat negriku*. Jurnal Pesut. Available: [Dunia Berupaya Mengeliminasi Kanker Serviks – Sehat Negeriku \(kemkes.go.id\)](#). Kalimantan Timur.
- Yanti Purwi, at all. 2023. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Terhadap Minat Melakukan Iva Test Di Wilayah Kerja Kprj Purwi Medika*. Jurnal Kebidanan, Available: [View Of Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Terhadap Minat Melakukan Iva Test Di Wilayah Kerja Kprj Purwi Medika Kota Depok Tahun 2023 \(Stikespid.Ac.Id\)](#). Kota Depok.
- Faiyah Isti. 2021. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Wanita Usia Subur Melakukan Pemeriksaan Iva(Nspeksi Visual Asam Asetat) Di Kalurahan Ambarketawang Kapanewon Gampin*. Jurnal Kebidanan. Available: <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/10356/8/2.%20Awal%20Baru.pdf> Yogyakarta.
- Rizani ahmad. 2020. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Iva (Inspeksi Visual Asam Asetat) Pada Pus (Pasangan Usia Subur) Di Wilayah Kerja Puskesmas Mataraman*. Jurnal Kebidanan. Available: [326-Article Text-832-1-10-20210923.pdf](https://www.semanticscholar.org/paper/326-Article-Text-832-1-10-20210923.pdf). Nusa Tenggara Barat.
- Tiars. 2023. *Mengenal Tahapan Prosedur Penelitian Secara Lengkap*. Artikel. Available: [Mengenal Tahapan Prosedur Penelitian Secara Lengkap - Tambah Pinter %](#).
- Warta, Fajar dan Utama. 2015. *Pengaruh persepsi terhadap partisipasi wanita usia subur dalam melakukan screening kanker serviks dengan metode inspeksi visual asam asetat (IVA) di Desa Talang Alur*. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat. hal: 6(3). Ogan Ilir Sumatra Selatan.
- Wantini nonik dan Indrayani novi. 2019. *Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)*. Jurnal Ners dan Kebidanan. Hal: 27-33. Universitas Respati Yogyakarta.
- Arbyn, M. et al. (2008) ‘Pooled analysis of the accuracy of five cervical cancer screening tests assessed in eleven studies in Africa and India’, International journal of cancer, 123(1), pp. 153–160.



- Arikunto, S. (2010) ‘Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek’, (No Title) [Preprint].
- Arisca, A., Lestari, P. and Kurniasari, N. (2021) ‘Faktor Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan Terhadap Pemeriksaan IVA di Puskesmas Benculuk Kabupaten Banyuwangi’, Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal, 3(4), pp. 305–310.
- Azene, G.K. (2021) ‘Visual inspection with acetic-acid (VIA) service utilization and associated factors among women in Hawassa city, southern Ethiopia: a community based cross-sectional study’, Women’s Midlife Health, 7(1), p. 6. Available at: <https://doi.org/10.1186/s40695-021-00065-4>.
- Azril Okta Ardiansyah, S.B. and Heru Purwanto, M.S.S.B.O. (2019) Deteksi Dini Kanker. Airlangga University Press (Seri Onkologi Komunitas). Available At: Https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Tvg_Dwaaqbj.
- Azwar, S. (2022) Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Cetakan 1.
- Bazaz, M. et al. (2019) ‘Cervical cancer literacy in women of reproductive age and its related factors’, Journal of Cancer Education, 34(1), pp. 82–89.
- Canadian Cancer Society (2024) Stages of cervical cancer, <https://cancer.ca/en/cancer-information/cancer-types/cervical/staging>.
- CancerHelps, T. (2010) Stop Kanker: Panduan Deteksi Dini & Pengobatan Menyeluruh Berbagai Jenis Kanker. AgroMedia. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=8ErRCgAAQBAJ>.
- David, J. et al. (2022) ‘A Comparative Analysis of Visual Inspection With Acetic Acid, Cervical Cytology, and Histopathology in the Screening and Early Detection of Premalignant and Malignant Lesions of the Cervix’, Cureus [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.7759/cureus.29762>.
- DESTRIANI, S.R.I.N., MARYANI, D. and HIMALAYA, D. (2022) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Pada Wanita Usia Subur (Wus) Di Puskesmas Kemumu Tahun 2022’, Journal Of Midwifery, 10(2), pp. 137–141.
- Dinas Kesehatan Kota Depok (2023) Profil Kesehatan Kota Depok Tahun 2022. Dinas Kesehatan Kota Depok.
- Elly Farida (2023) <https://berita.depok.go.id/ketua-yki-depok-sebut-kanker-dapat-dicegah-dengan-menghindari-faktor-risiko-dan-deteksi-dini>, Ketua YKI Depok Sebut Kanker Dapat Dicegah Dengan Menghindari Faktor Risiko dan Deteksi Dini.
- Fauza, M., Aprianti, A. and Azrimaidalisa, A. (2019) ‘Faktor yang berhubungan dengan deteksi dini kanker serviks metode IVA di Puskesmas Kota Padang’, Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia, 14(1), pp. 68–80.
- Fitria, S., Susianty, N. and Rahayu, N.A. (2023) ‘Hubungan Pengetahuan Ibu Pasangan Usia Subur Dengan Tes Iva Di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir’, Jurnal Maternitas Kebidanan, 8(1), pp. 141–149.
- Fitriani, N. et al. (2021) ‘Hubungan Tingkat Pendidikan, Akses Informasi dan Dukungan Kader dengan Perilaku Pemeriksaan IVA Pada Wanita Usia Subur (WUS)’, Jurnal Kebidanan: Jurnal Ilmu Kesehatan Budi Mulia, 11(2), pp. 205–215.

